

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kemiskinan dan rasa percaya kepada pemerintah terhadap keputusan individu untuk memilih dalam pemilihan umum. Pemerintah diwakili oleh presiden dan legislatif. Data diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Ketahanan Sosial (Hansos) 2014. Unit observasi adalah penduduk Indonesia yang berhak mengikuti pemilihan umum berdasarkan undang-undang dan bukan anggota TNI atau Polri mencakup 71.049 rumah tangga. Penelitian ini menggunakan dua model. Pertama, regresi probit biner digunakan untuk menganalisis determinan rasa percaya terhadap pemerintah. Kedua, regresi probit dengan variabel instrumen digunakan untuk melihat pengaruh kemiskinan dan rasa percaya kepada pemerintah terhadap keputusan individu untuk memilih dalam pemilu. Dari model pertama didapatkan hasil semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya kepada pemerintah, kecuali status pekerjaan individu. Individu dengan pendidikan maupun pengeluaran di atas rata-rata (*better off*) cenderung tidak memercayai pemerintah. Diduga hal ini terjadi akibat kekecewaan terhadap kinerja pemerintah. Dari model kedua didapatkan hasil bahwa kemiskinan dan rasa percaya kepada pemerintah memengaruhi keputusan individu untuk memilih dalam pemilu. Kemiskinan membuat individu tidak memilih dalam pemilu. Demikian pula individu mapan cenderung tidak memilih dalam pemilu. Semakin tinggi rasa percaya (*better trust*) semakin besar peluang individu untuk memilih dalam pemilu.

Kata kunci: kemiskinan, rasa percaya kepada pemerintah, pemilihan umum, regresi probit, variabel instrument.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship of poverty and trust in government towards individual decisions to vote in elections. The government is represented by the president and legislature. Data was obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey Social Security Module (Susenas Hansos). Observation units are Indonesian citizens who are entitled to participate in general elections based on the law and not members of the TNI or Polri. Data contains 71,049 household. This study uses two models. First, binary probit regression is used to analyze the determinants of trust in the government. Second, probit regression with instrument variables is used to see the effect of poverty and trust in the government on individual decisions to vote in elections. From the first model, the results of all independent variables have a significant effect on trust in the government, except individual employment status. Individuals with education or spending above the average (better off) tend not to trust the government. This is allegedly due to disappointment with the government's performance. The second model shows that poverty and trust in the government influence individual decisions to vote in elections. Poverty makes individuals not vote in elections. Individuals with better off condition have smaller probability to vote. The higher the trust (better trust), the greater the chance for the people to vote in the election.

Keywords: poverty, *trust* to government, general election, probit regression, instrumental variables